



NEWSLETTER

Informasi seputar sivitas akademika Universitas Siber Asia
BERITA DWI MINGGUAN



**FAMILY
OF UNSIA**



Peresmian Center of Teaching Excellence dan Refungsi Lantai 3 UNSIA

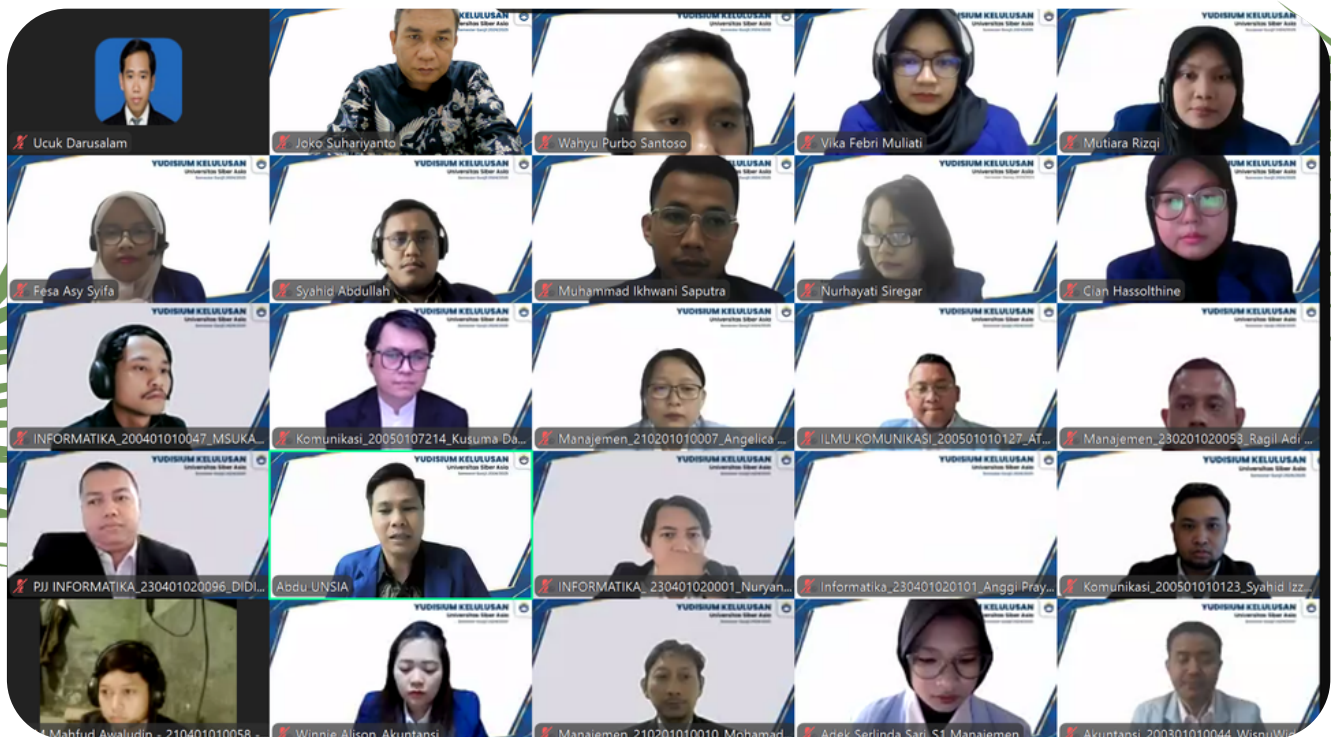
Universitas Siber Asia (UNSI) pada hari Rabu, 14 Mei 2025 meresmikan Center of Teaching Excellence (CTE), sebuah biro yang dirancang untuk memperkuat kualitas pengajaran daring dan mendukung program studi dalam menguasai pendekatan pedagogi siber secara mendalam. Pembentukan CTE merupakan bagian dari komitmen UNSIA dalam menciptakan ekosistem pendidikan tinggi yang adaptif, inovatif, dan relevan dengan perkembangan teknologi informasi.

Peresmian Center of Teaching Excellence (CTE) dan refungsi lantai 3 UNSIA ini ditandai pengguntingan pita secara bersama oleh Rektor Universitas Siber Asia, Prof. Jang Youn Cho., Ph.D., CPA, Ketua Yayasan Memajukan Ilmu dan Kebudayaan (YMIK), Dr. H. Ramlan Siregar dan Founder Universitas Siber Asia, Dr. El Amry Bermawi Putera., MA, Wakil Rektor I Bidang Akademik, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Dr. Ucu Darusalam, ST., MT dan Wakil Rektor II Bidang SDM, Kemahasiswaan dan Kerjasama, Ir. Abdul Wahab Bangkona., M.Sc.

CTE hadir sebagai pusat unggulan yang tidak hanya menjadi motor penggerak peningkatan kapasitas dosen dalam pengajaran daring, tetapi juga sebagai inkubator inovasi kurikulum.



[Klik Untuk Menonton](#)



Yudisium Ketiga Universitas Siber Asia

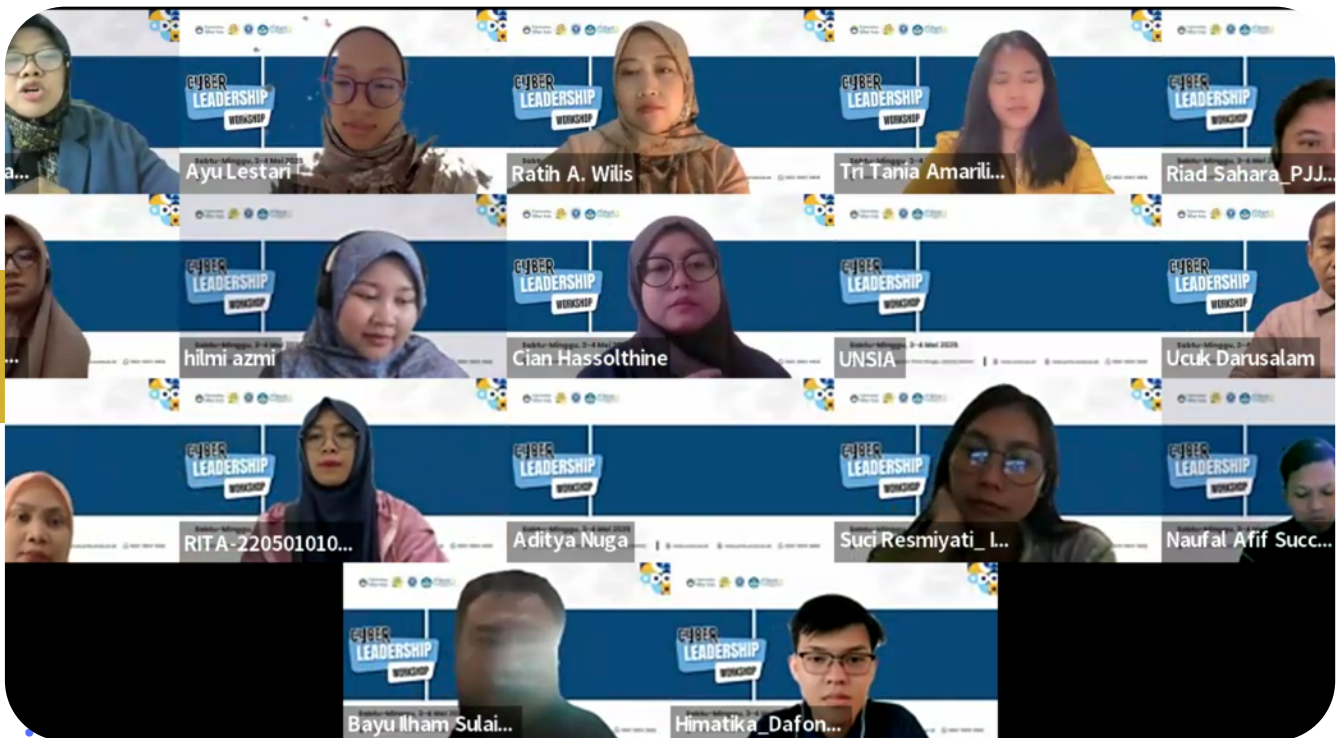
Pada hari Rabu, 14 Mei 2025, Universitas Siber Asia (UNSA) kembali menorehkan momen penting dalam sejarah akademik dengan menyelenggarakan prosesi Yudisium Ketiga bagi para mahasiswa yang telah dinyatakan lulus pada periode Ganjil Tahun Akademik 2024/2025. Kegiatan ini menjadi simbol penghargaan atas pencapaian akademik mahasiswa, serta menjadi langkah awal menuju dunia profesional dan kontribusi nyata bagi masyarakat.

Prosesi yudisium dilaksanakan secara online yang diawali dengan pembukaan oleh Abdu Rahman, S.E., M. Ak Kepala Badan Penjaminan Mutu, dilanjutkan dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya dan Mars Universitas Siber Asia, dilanjutkan sambutan dari Warek I Dr. Ucuk Darusalam, ST.,MT dan dan sambutan dari Warek II Ir. Abdul Wahab Bangkond, M.Sc.

Selanjutnya pembacaan resume SK Yudisium oleh Muhammad Ikhwan Saputra, S.Kom., M.Kom Kepala Biro Administrasi Akademik dan dilanjutkan dengan pembacaan SK yudisium dari 5 prodi UNSIA yang dibacakan oleh masing masing kepala Program Studi. Pada yudisium ketiga ini mahasiswa yang dinyatakan lulus dari prodi Manajemen adalah 84 mahasiswayang dibacakan oleh Wahyu Purbo Santoso, S.E, M.M, CFRM, CPOD



[Klik Untuk Menonton](#)



CYBER LEADERSHIP WORKSHOP: MENINGKATKAN KAPASITAS KEPEMIMPINAN MAHASISWA DI ERA DIGITAL

Dalam rangka meningkatkan kapasitas mahasiswa dalam pengelolaan organisasi secara daring dan menumbuhkan keterampilan kepemimpinan yang adaptif, Universitas Siber Asia menyelenggarakan Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) atau Cyber Leadership Workshop pada tanggal 3-4 Mei 2025 secara daring (online).

Kegiatan ini ditujukan bagi seluruh pengurus dan anggota Himpunan Mahasiswa, Learning Community, Ikatan Mahasiswa, serta mahasiswa UNSIA yang memiliki minat dan komitmen dalam dunia organisasi kemahasiswaan. Cyber Leadership Workshop ini menjadi wadah strategis untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan, wawasan, dan keterampilan dasar dalam kepemimpinan serta manajemen organisasi di lingkungan digital yang terus berkembang.

Selama dua hari pelaksanaan, kegiatan ini menghadirkan Pembicara Dian Metha Ariyanti, S.Sos., M.Si Kepala Biro Kemahasiswaan, Dr. Ucu Darusalam, S.T., M.T Wakil Rektor I, Ir. Abdul Wahab Bangkona, M.Sc Wakil Rektor II, Joko Suhariyanto, S.E., M.M Kepala Unit UNSIA News, Rosanah, S.S.. M.I.Kom Ketua Prodi Komunikasi, Agung Riyadi, S.Kom., N.I.Kom Kepala Divisi Jaringan, Vera Liliana, S.E.. M.Ak Kepala Biro Keuangan, Fadila Poncowati. S.Pt dan Nur Fatmawati, S.ag. Staf kemahasiswaan.



[Klik Untuk Menonton](#)



SECURITY MANPOWER TRAINING...

Tahun 2025 menandai tahun ketiga pelaksanaan program Security Manpower Training (SMT) Indonesia, sebuah inisiatif strategis yang bertujuan untuk mencetak talenta muda berbakat di bidang keamanan siber. Program ini dirancang khusus untuk mahasiswa aktif yang telah memiliki dasar pengetahuan di bidang teknologi informasi dan berminat mendalami dunia cyber security.

SMT Indonesia hadir sebagai jawaban atas meningkatnya kebutuhan profesional keamanan siber di tengah era digital yang semakin kompleks. Melalui rangkaian pelatihan yang komprehensif, para peserta akan dibekali dengan kemampuan dasar keamanan siber, praktik langsung (hands-on training), serta kuliah khusus dari para ahli industri yang memiliki pengalaman global. Kurikulum yang disusun tidak hanya fokus pada aspek teknis, tetapi juga membangun wawasan strategis untuk memahami lanskap ancaman digital yang terus berkembang. Dan merupakan kerja sama Universitas Siber Asia, Global Alliance & Business Development NSHC dan Korean Information Security Industry Association (KISIA).

Program ini juga membuka peluang bagi para peserta untuk menjalin koneksi profesional, mengikuti sertifikasi internasional,



Paus Leo XIV Hadapi Keterbatasan Dalam Mereformasi Gereja Katolik, Tetapi Fransiskus Sudah Membuka Jalan

Penulis : Dennis Doyle ; Professor Emeritus of Religious Studies, University of Dayton

Memuat Ulang Artikel Dari : <https://theconversation.com>

Sumber : <https://theconversation.com/paus-leo-xiv-hadapi-keterbatasan-dalam-mereformasi-gereja-katolik-tetapi-fransiskus-sudah-membuka-jalan-256328>

Kardinal Robert Prevost, dari Amerika Serikat (AS), terpilih sebagai pemimpin baru Gereja Katolik Roma. Ia menggunakan nama Paus Leo XIV. Visi apa yang akan dibawa oleh paus pertama dari AS ini?

Cukup sulit untuk melakukan perubahan di Gereja Katolik. Selama masa kepausannya, Paus Fransiskus melakukan perubahan tanpa benar-benar mengubah doktrin gereja.

Paus Fransiskus mengizinkan diskusi tentang penahbisan laki-laki yang sudah menikah di daerah terpencil di mana pelayanan sangat kurang karena minimnya tokoh agama, tetapi dia tidak benar-benar membolehkannya. Atas inisiatifnya sendiri, ia membentuk sebuah komisi untuk mempelajari kemungkinan penahbisan perempuan sebagai diakon, tetapi ia tidak melanjutkannya.

Namun, dia mengizinkan para imam untuk menawarkan Ekaristi sakramen Katolik penting tentang tubuh dan darah Kristus kepada umat Katolik yang telah bercerai dan menikah lagi tanpa perlu pembatalan.

Fransiskus tidak serta merta mengubah ajaran resmi bahwa pernikahan sakramental adalah antara laki-laki dan perempuan, tetapi dia mau memberkati pasangan gay dengan cara yang tampak seakan menyetujui pernikahan sesama jenis.

Sejauh mana paus baru melanjutkan, atau tidak melanjutkan, perubahan yang dimulai oleh Fransiskus?

Sebagai cendekiawan yang telah mempelajari tulisan dan tindakan para paus sejak masa Konsili Vatikan Kedua serangkaian pertemuan yang diadakan untuk memodernisasi gereja selama periode 1962-1965 saya meyakini bahwa setiap paus membawa visi dan agendanya sendiri dalam memimpin gereja.



[Klik Untuk Membaca](#)

PERSPEKTIF

APA ITU BARAK MILITER?



Barak militer akhir-akhir ini sering disebut-sebut, terutama sejak munculnya wacana pengiriman remaja bermasalah untuk menjalani pembinaan di sana. Namun, apa sebenarnya barak militer? Lebih dari sekadar tempat tinggal prajurit, barak militer memiliki fungsi dan makna yang lebih luas. Artikel ini akan menjelaskan esensi barak militer, kegiatan di dalamnya, siapa saja yang berada di sana, serta dampaknya terhadap masyarakat, tanpa terlalu mendalami program pembinaan remaja yang tengah ramai diperbincangkan.

Barak militer adalah fasilitas tempat tinggal prajurit yang dirancang untuk mendukung operasi, pelatihan, dan kegiatan militer. Istilah ini berasal dari kata “tangsi,” yang merujuk pada bangunan tempat pasukan bertahta, sering kali dilengkapi ruang tidur, kantin, dan area latihan. Tangsi pada masa kolonial adalah tempat tinggal pasukan dengan fungsi administratif dan militer. Kini, barak militer tidak hanya berfungsi sebagai tempat tinggal, tetapi juga pusat pelatihan yang menanamkan disiplin, kerja sama, dan ketahanan fisik. Di Indonesia, barak militer seperti yang ada di bawah komando TNI sering menjadi simbol ketertiban dan keteguhan.

Kehidupan di barak militer berpusat pada rutinitas yang terstruktur. Prajurit memulai hari dengan ...



[Klik Untuk Membaca](#)

PERSPEKTIF

MENCUKUPI SERAT HARIAN UNTUK KESEHATAN



Serat dikenal sebagai "pahlawan tak terlihat" dalam dunia gizi karena peran besarnya dalam menjaga kesehatan, terutama sistem pencernaan. Meski tidak dicerna oleh tubuh, serat memberikan manfaat luar biasa bagi kesejahteraan fisik dan mental. Mulai dari melancarkan pencernaan hingga mendukung kesehatan jantung, serat adalah kunci untuk hidup lebih sehat, dan memenuhi kebutuhannya bisa dilakukan dengan cara sederhana setiap hari.

Serat adalah jenis karbohidrat kompleks yang ditemukan dalam makanan nabati, seperti sayuran, buah-buahan, biji-bijian, dan kacang-kacangan. Berbeda dengan nutrisi lain, serat tidak dipecah oleh enzim pencernaan, melainkan melewati saluran pencernaan secara relatif utuh. Serat berperan sebagai "sapu alami" yang membantu membersihkan usus dan memperlancar buang air besar. Ada dua jenis serat: serat larut, yang membentuk gel di usus dan membantu mengontrol gula darah, serta serat tidak larut, yang menambah volume tinja dan mencegah sembelit. Keduanya bekerja sama untuk menjaga ...



[Klik Untuk Membaca](#)

PERSPEKTIF

MINDFULNESS DAN MEDIA SOSIAL: PELAJARAN DARI WAISAK TENTANG KESADARAN



Hari Waisak adalah perayaan penting bagi umat Buddha di seluruh dunia. Hari suci ini memperingati 3 peristiwa agung dalam kehidupan Sang Buddha, yaitu kelahiran, pencerahan, dan parinibbana (wafat). Bagi banyak orang, Waisak bukan sekadar seremoni keagamaan, tetapi juga sebagai momentum renungan, evaluasi diri, dan peneguhan nilai-nilai luhur seperti pengendalian diri, kebijaksanaan, dan welas asih.

Tahun ini, Waisak jatuh pada tanggal 12 Mei 2025, bertepatan dengan tahun Buddhis 2589 BE. Adapun tema nasional yang diangkat dalam perayaan Waisak kali ini adalah "Tingkatkan Pengendalian Diri dan Kebijaksanaan, Wujudkan Perdamaian Dunia." Tema ini sangat relevan dengan tantangan kehidupan modern, khususnya dalam era digital yang sangat kompleks.

Di tengah gempuran notifikasi, banjir informasi, dan budaya scrolling tanpa akhir, banyak orang mulai kehilangan koneksi dengan momen-momen kehidupannya. Kesehatan mental terganggu, relasi menjadi dangkal, dan kedamaian batin semakin sulit diraih. Dalam konteks inilah, ajaran Buddha tentang mindfulness atau kesadaran menjadi sangat



[Klik Untuk Membaca](#)

PERSPEKTIF

CARA MEMBANGUN KERJA SAMA ANTARA DUA GENERASI, GEN Z DAN MILENIAL



Halo Gen Z dan Gen Milenial, di dunia kerja yang terus berkembang ini, perbedaan gaya kerja antara Gen Z dan Milenial menjadi topik asik banget ya untuk kita bahas. Keduanya ini membawa perspektif unik dan cara kerja yang berbeda. Namun guys, perbedaan ini bukanlah penghalang, justru sebaliknya, perbedaan ini dapat menjadi peluang untuk menciptakan kerja sama yang kuat di tempat kerja. Yuk kita Simak beberapa cara untuk menjalin kerja sama antara dua generasi ini.

1. Pahami Perbedaan Gaya Kerja

- Gaya Kerja Gen Z

Nah, untuk para Milenial harus baca ini ya biar kalian lebih mengerti gaya kerja Gen Z. Gen Z dikenal dengan pendekatan yang lebih fleksibel dan menghargai keseimbangan kerja-hidup. Mereka tumbuh dalam era digital, sehingga lebih terbiasa menggunakan teknologi dan platform digital untuk berkolaborasi. Gen Z cenderung mencari cara untuk menyelesaikan tugas dengan efisien, dan sering kali mengutamakan pekerjaan yang memungkinkan mereka untuk bekerja dari jarak jauh.

- Gaya Kerja Milenial

Nah, Gen Z Simak ini ya biar kamu lebih paham gaya kerja senior-senior kamu..



[Klik Untuk Membaca](#)

PERSPEKTIF

MENYINGKIRKAN STRES SENIN: RITUAL PRIBADI UNTUK MEMULAI SENIN FULL SENYUM



Senin, oh Senin! Seringkali dianggap sebagai hari yang paling ditakuti dalam seminggu, kan? Tapi, tunggu dulu loh guys! Apa jadinya jika kita mengubah cara pandang kita terhadap hari yang satu ini? Kembali ke rutinitas setelah akhir pekan tidak harus menjadi beban. Dengan beberapa trik jitu dan sedikit kreativitas, kita bisa menjadikan Senin sebagai hari yang penuh semangat! Yuk, kita akan membahas ritual yang bikin Senin terasa lebih cerah dan menyenangkan!

1. Ritual Pagi yang Menyenangkan

Setelah bangun, kalian harus melakukan rutinitas pagi yang membuat kalian merasa baik. Mulai dari peregangan ringan hingga meditasi singkat, atau bahkan menulis jurnal. Ini bukan hanya untuk menyiapkan fisik kalian, tetapi juga mental loh, agar kita siap menghadapi segala tantangan yang ada di hari Senin.

2. Bersiap dengan Outfit Favorit

Memilih pakaian yang kita suka juga sangat berpengaruh loh guys. Saat mengenakan outfit yang membuat kita merasa percaya diri, kita akan merasa



[Klik Untuk Membaca](#)

PENDAFTARAN DI UNZIA

AYO MENDAFTAR! AJAK KELUARGA,
SAHABAT DAN TEMAN-TEMAN KAMU



Tim Redaksi UNSIA NEWS

Joko Suhariyanto, S.E., M.M.CPOD

Kontributor:

Elvira Rahmaniar Rahmi

Joanne Landy Tantreece

Fransiska

Yusuf Maulana (Desain Grafis)

Email:

timnewsletterunsia@gmail.com



081295544717



@univsiberasia



@univsiberasia



@univsiberasia



(021) 27806189

www.unsia.ac.id